

## ANALISIS SWOT PEMBINAAN PRESTASI DI SEABLESS FUTSAL KLUB KABUPATEN BLITAR

**Mochammad Zainir Tri Satriyo**

S-1 Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Surabaya, [zainirsatriyo@gmail.com](mailto:zainirsatriyo@gmail.com)

**Drs. Fatkhur Rohman K., M.Pd.**

Dosen S-1 Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Surabaya

### Abstrak

Pembinaan merupakan faktor yang berperan penting dalam dunia olahraga khususnya futsal, pembinaan futsal perlu dilakukan sedini mungkin melalui pencarian dan pemanduan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara efektif dan efisien, karena berkembang tidaknya dunia olahraga itu sendiri. SeaBless Futsal Klub di Kabupaten Blitar adalah salah satu wadah yang digunakan sebagai sarana pembinaan dan pengembangan bakat pada cabang olahraga Futsal, tujuannya adalah membantu pemain meraih prestasi puncak. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis *strenght*(kekuatan), *weakness*(kelemahan), *opportunity*(peluang), *threats*(ancaman).

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah *SWOT* (*strength, weakness, opportunity, threat*). Sumber data penelitian diperoleh dari hasil wawancara dengan pengurus SeaBless Futsal Klub, pelatih, atlet Futsal di SeaBless Futsal Klub yang berprestasi U-21, dan orang tua wali dari atlet Futsal di SeaBless Futsal Klub. Teknik pengumpulan data menggunakan (1) wawancara (2) observasi (3) dokumentasi.

Hasil penelitian dapat diketahui, (1) kekuatan (*strength*) meliputi: manajemen yang baik sesuai job diskripsi, pelatih berlisensi atau bersertifikat, motivasi dan dukungan, atlet berbakat dan berprestasi, pembibitan, hubungan antara pengurus, pelatih, pemain, dan orang tua, (2) kelemahan (*weakness*) meliputi: sarana dan prasarana masih kurang, sumber dana, kebijakan manajemen terhadap pengurus, pelatih, pemain, (3) peluang (*opportunity*) meliputi: menjadi refrensi bagi tim futsal lain untuk proses pembinaan, mampu menghasilkan pemain bagus secara fisik, mental maupun *skill*, meraih prestasi lebih baik lagi dan pemain memiliki jam terbang tinggi, dengan prestasi yang baik dapat menambah banyak dana tambahan dari berbagai sponsor, (4) ancaman (*threats*) meliputi: terjadi kecemburuan dari tim-tim futsal lain akibat banyak pemain yang bergabung dengan SeaBless Futsal Klub.

Kata kunci : Pembinaan, Futsal, Analisis SWOT, SeaBless Futsal Klub Kabupaten Blitar.

### Abstract

Constructing is the main factor in sport especially futsal, it requires to be done as early through seaching and talent scouting, educating, and sport exercising which is based on knowledge and technology efectively and efficiently, because of whether it developes or not. SeaBless Futsal Club at Blitar Regency is one of place which is used to be a facility to constructs and develop the talent in a sport branch called futsal, its purpose is to help players get good achievement. Therefore, it needs to do analysis strenght, weakness, opportunity, threats.

Kinds of this reseach is descriptive qualitative. Method that is used called *SWOT* (*strength, weakness, opportunity, threat*). The source of data is acquired from interviewing administrator of SeaBless Futsal Club, coach, futsal players in SeaBless Futsal Club who to be pretentious U-21, and parents of each players in SeaBless Futsal Club. Procedure analizing data uses (1) interview, (2) observe (3) dcumentation.

Result of this research can be seen, (1) strenght, includes : good management that is proper with job description, license coach, motivation and supporting, being talented and pretentious athletes, talent scouting, relationship between administrators, coaches, players, and parents, (2) weakness, includes : facility and infranstructure are less, fund, wisdom for administrators,coaches, and players. (3) opportunity, includes : to be reference for another futsal team for processing scouting, able producing talented players physicly, mental or skill, gets better achievement and players have better experiences, by getting good achievement can increase fund from all kinds sponsor, (4) threats, includes : jealousy from another teams effect players who gather together with SeaBless Futsal Club.

Keywords : constructing, futsal, SWOT analysis, SeaBless Futsal Club at Blitar Regency.

### PENDAHULUAN

Pembinaan merupakan faktor yang berperan penting dalam dunia olahraga

hususnya futsal, pembinaan futsal perlu dilakukan sedini mungkin melalui pencarian dan pemanduan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga yang didasarkan pada ilmu

## Analisi SWOT Pembinaan Prestasi di SeaBless Futsal Klub Kabupaten Blitar

pengetahuan dan teknologi secara efektif dan efisien, karena berkembang tidaknya dunia olahraga itu sendiri. Pembinaan olahraga seorang atlet tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan melalui berbagai proses dan tahapan dalam kurun waktu tertentu. Harre(dalam Nabawi, 2014:1) mengemukakan bahwa,

Pembinaan olahraga yang dilakukan secara sistematis, tekun dan berkelanjutan, diharapkan akan dapat mencapai prestasi yang bermakna. Proses pembinaan memerlukan waktu yang lama, yakni mulai dari masa kanak-kanak atau usia dini hingga anak mencapai tingkat efisiensi kompetisi yang tinggi.

Pembinaan merupakan faktor yang berperan penting dalam dunia olahraga khususnya futsal, pembinaan olahraga futsal perlu dilakukan sedini mungkin melalui pencarian dan pemandu bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara efektif dan efisien, karena berkembang tidaknya olahraga itu tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri. Pembinaan olahraga seorang atlet tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan melalui berbagai proses dan tahapan dalam kurun waktu tertentu.

Oleh karena itu untuk melaksanakan program pembinaan diperlukan suatu wadah atau organisasi dalam bidang olahraga. SeaBless Futsal Klub di Kabupaten Blitar adalah salah satu wadah yang digunakan sebagai sarana pembinaan dan pengembangan bakat pada cabang olahraga Futsal. Tujuannya adalah membantu pemain meraih prestasi puncak. Agar mampu mencapai tujuan tersebut maka harus diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya: faktor *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang), *threats* (ancaman) yang dimiliki oleh SeaBless Futsal Klub. Dengan menggunakan teknik analisis *SWOT* yang bertujuan untuk memaksimalkan *strength* (kekuatan) dan *opportunity* (peluang), namun secara bersamaan mampu menekan faktor-faktor *weakness* (kelemahan) dan *threats* (ancaman).

Hasilnya SeaBless Futsal Klub mampu meraih prestasi yang cukup baik dalam tiga tahun terakhir baik kompetisi internal maupun tingkat nasional. Pencapaian tersebut tidak lepas dari peran pengurus yang sesuai job diskripsi yang tepat, pelatih, pemain serta pihak lain yang mendukung dalam pembinaan Futsal di SeaBless Futsal Klub Kabupaten Blitar.

Pencapaian tersebut tidak lepas dari pelatih yang memiliki peran penting dalam pembinaan, karena pelatih merupakan orang

yang langsung berhubungan dengan pemain sehingga berkembang tidaknya pemain dipengaruhi oleh pelatih, sebagai pelatih perlu menanamkan pembelajaran dan pelatihan tentang Psikomotor, Teknik dan taktik, Pendidikan, Sosial, Peraturan. Dari konten tersebut harus terdapat dalam program latihan setiap *Coach-Teacher*, dengan tujuan mengasah kemampuan dalam pendidikan formalnya.

Adapun sarana dan prasarana yang juga memiliki peran penting, tanpa dukungan sarana dan prasarana yang memadai baik secara kuantitas maupun kualitas, maka dalam pembinaan Futsal tidak akan mampu berjalan sesuai dengan tujuan. Harsuki (dalam Nabawi, 2014:4) guna menampung kegiatan olahraga yang disiapkan perlu memenuhi kualitas sesuai dengan syarat dan ketentuan masing-masing cabang olahraga, yaitu: a. Memenuhi standard ukuran internasional, b. Kualitas bahan/ material yang dipakai harus memenuhi syarat Internasional. Sehingga peran manajemen, pelatih, sarana dan prasarana, atlet, dan faktor pendukung lainnya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam pembinaan Futsal.

Muncul tantangan bagi pengurus organisasi SeaBless Futsal Klub Kabupaten Blitar untuk menciptakan suasana dalam organisasi yang lebih baik, baik di dalam maupun di luar lapangan, dengan begitu diharapkan akan semakin banyak pemain yang tertarik dan bergabung dengan SeaBless Futsal Klub kabupaten Blitar. Sehingga tujuan dari pembinaan futsal di SeaBless Kabupaten Blitar akan tercapai serta menghasilkan atlet yang berkualitas dan membantu atlet untuk mencapai prestasi puncak baik di level daerah maupun Nasional.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin mengkaji atau menganalisis lebih dalam tentang faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman sistem pembinaan prestasi cabang olahraga Futsal di SeaBless Futsal Klub Kabupaten Blitar. Hasil analisis tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam mempertahankan pembinaan prestasi di SeaBless Futsal klub Kabupaten Blitar.

Berdasarkan dari analisis situasi dan kondisi diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis *SWOT* Pembinaan Prestasi Di SeaBless Futsal Klub Kabupaten Blitar.”

### A. Rumusan Masalah

Dalam latar belakang diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa kekuatan (*Strength*) dalam pembinaan olahraga futsal SeaBless futsal Klub Blitar?
2. Apa kelemahan (*Weakness*) dalam pembinaan olahraga futsal SeaBless futsal Klub Blitar?

3. Bagaimana peluang (*opportunities*) dalam pembinaan olahraga futsal SeaBless futsal Klub Blitar?
4. Apa ancaman (*threats*) dalam pembinaan olahraga futsal SeaBless Futsal Klub?

## B. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis faktor kekuatan (*Strength*) dari pembinaan futsal SeaBless Futsal Klub.
2. Menganalisis faktor kelemahan (*Weakness*) dari pembinaan futsal SeaBless Futsal Klub.
3. Menganalisis peluang (*opportunities*) dari pembinaan futsal SeaBless Futsal Klub.
4. Menganalisis faktor ancaman (*threats*) dari pembinaan futsal SeaBless Futsal Klub.

## C. Manfaat Penelitian

1. Dapat dijadikan referensi dalam pembinaan cabang olahraga khususnya futsal di klub profesional Indonesia, sehingga diharapkan dalam proses pengembangan bakat akan mencapai hasil yang maksimal.
2. Menemukan solusi-solusi yang tepat untuk memajukan olahraga Futsal seluruh Indonesia khususnya di wilayah Blitar.
3. Bagi tim pengurus dan pelatih merupakan bentuk evaluasi yang cukup membantu sebagai dasar pengambilan kebijakan berikutnya terutama dalam mencapai tujuan.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat dijadikan sebagai wacana keilmuan terutama di bidang olahraga.

## D. Asumsi Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian dan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka asumsi yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah prestasi futsal yang diraih SeaBless Futsal Klub Kabupaten Blitar, berdasarkan pada manajemen klub sudah memenuhi standar minimal yang baik.

## E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti membatasi permasalahan yaitu pada struktur organisasi, rekrutmen atlet dan pelatih, sarana dan prasarana, program pelatihan, pendanaan serta pencapaian prestasi di SeaBless Futsal Klub Kabupaten Blitar.

## METODE

### 1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini “*Analisis SWOT Pembinaan Prestasi di SeaBless Futsal Klub kabupaten Blitar*”. Maka peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka tentang dunia sekitarnya. (Sugiyono, 2008:205). Menurut Arikunto (1998:281), menyatakan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memberikan gambaran informasi mengenai status gejala yang ada yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

## 2. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti yaitu subyek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. (Sangadji dan Sopiah (2010:183). Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus SeaBless Futsal Klub, pelatih, atlet Futsal di SeaBless Futsal Klub yang berprestasi U-21, dan orang tua wali dari atlet Futsal di SeaBless Futsal Klub.

## 3. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Moleong (2006:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, maupun lewat dokumentasi. Data yang harus dikumpulkan berupa sumber data utama (data primer) dan sumber data kedua (data sekunder), sumber data yang utama diambil melalui prosedur dan teknik pengumpulan data berupa interview, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan sumber data kedua diperoleh dari sumber data tertulis dapat dibagi atas sumber data buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi (Moleong, 2006: 157-159).

Dalam penelitian ini sumber data utama dan sumber data kedua diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk wawancara ditunjukkan pada atlet, pelatih, pengurus Sea Bless Futsal Klub.

Observasi dilakukan mulai dari studi pendahuluan sampai proses pengambilan data. Observasi dilakukan dengan mendatangi tempat latihan, SeaBless Futsal Klub. Sedangkan untuk data yang diperoleh dari dokumentasi dilakukan dengan meminta arsip maupun dokumen pribadi, dan dari hasil foto yang dilakukan oleh peneliti.

## 4. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian menurut Arikunto (2006:151) adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.

Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan beberapa peralatan seperti :

1. Daftar pertanyaan untuk wawancara.
2. Buku catatan untuk mencatat hal hal penting.
3. Kamera digital.
4. Alat perekam menggunakan *Handphone*.
5. Alat pencatat ( bulpoin dan buku).
6. Instrumen data penelitian ini adalah menggunakan daftar pertanyaan (terlampir) sehingga proses wawancara, observasi, dokumentasi dapat berlangsung dengan baik.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga teknik utama yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, yaitu: 1. Wawancara 2. Observasi 3. Studi Dokumentasi. Menurut beberapa ahli, ketiga teknik ini yang merupakan teknik

## Analisi SWOT Pembinaan Prestasi di SeaBless Futsal Klub Kabupaten Blitar

dasar yang selalu digunakan oleh peneliti kualitatif didalam melakukan peneliti-penelitiannya. (Ulfatin, 2013:183). Ketiga teknik akan diuraikan sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan di SeaBless Futsal Klub Kabupaten Blitar dengan menetapkan kepada subjek yang sudah ditetapkan sebagai sasaran untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan jelas. Untuk peneliti disini sebagai pewawancara dan subjek atau responden sebagai terwawancara. Sebelum proses wawancara berlangsung peneliti harus sudah menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan. Dan mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh. Dalam proses wawancara ini yaitu tertuju kepada subjek atau responden sebagai berikut:

1. Pengurus dari SeaBless Futsal Klub Kabupaten Blitar.
2. Pelatih dari SeaBless Klub Kabupaten Blitar.
3. Pemain dari SeaBless Klub Kabupaten Blitar.
4. Orang tua dari para pemain SeaBless Klub Kabupaten Blitar.

### 2. Observasi atau Pengamatan

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengetahui kejadian secara langsung terhadap kejadian dan perilaku subjek di SeaBless Futsal Klub Kabupaten Blitar. Sehingga data yang diperoleh melalui pengamatan tersebut sebagai data tambahan dari data yang lainnya. Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini dilakukan mulai dari mencatat data-data pemain dari SeaBless Futsal Klub yang masih aktif, memantau proses latihan dari SeaBless Futsal Klub, mengamati keberadaan serta ketersediaan sarana dan prasarana di SeaBless Futsal Klub lainnya seperti peralatan berlatih, kostum, dll.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan di SeaBless Futsal Klub Kabupaten Blitar yaitu dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, agenda, arsip dan lain-lain, yang termasuk juga dokumen yang ditulis oleh subjek secara pribadi seperti: otobiografi, buku harian, jurnal, surat-surat, *photographic*, video, dan lain-lain yang dapat memperkuat dan melengkapi data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri catatan lapangan dan tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel dan sebagainya. (Moleong, 2010:280-281).

Proses analisis data penelitian kualitatif dilakukan dengan menelaah semua data yang tersedia dalam berbagai sumber yaitu wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi serta lain sebagainya. Data yang disajikan dalam bentuk kata-kata, kutipan-kutipan, dari hasil wawancara serta deskriptif dari peristiwa dan pengalaman.

Analisis data dilakukan sejak pertama kali penelitian dimulai. Setiap wawancara dengan narasumber yang dituju selesai dilakukan, peneliti selalu selektif untuk mengelompokkan data sesuai yang telah ditetapkan. Demikian seterusnya sampai memperoleh informasi yang diinginkan peneliti di SeaBless Futsal Klub Kabupaten Blitar.

Sugiyono (2010:468) mengatakan *Member Checks* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Member Checks* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga apabila pengumpulan data mungkin ada yang tidak sesuai. Maka akan ada saling koreksi antara peneliti dan juga informan guna mencari hasil yang lebih otentik.

Disini peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah diperoleh tentang manajemen pembinaan prestasi di SeaBless Kabupaten Blitar, dengan cara memberikan data yang telah diperoleh dan diolah peneliti kemudian melakukan pengecekan kepada informan yang terdiri dari pengurus, pelatih dan pemain serta orangtua dari SeaBless Futsal Klub.

Sehingga disini ada saling koreksi antara informan dan juga peneliti, dari pengkoreksian tersebut peneliti akan mendapatkan perbaikan yang akan membawa pada hasil yang lebih sempurna dan juga penambahan data untuk hasil data yang masih kurang. Kemudian data yang diperoleh diolah dan disusun menjadi paragraf yang baik dan mudah dipahami oleh pembaca nantinya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil-hasil penelitian yang dianalisis dengan menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu : pengurus, pelatih, pemain SeaBless Futsal Klub, dan orang tua. Hasil penelitian sebagai berikut :

### A. Hasil Penelitian

#### a. Struktur Organisasi

##### 1. Kekuatan (*Strenght*)

- Manajemen berkerja sesuai job diskripsi.
- Hubungan kerja sama antara manajemen dan pengurus terjalin dengan baik.
- Selalu menerapkan kedisiplinan kepada pelatih maupun pemain.
- Proses rekrut pelatih dan pemain diperhatikan dengan data yang valid.

##### 2. Kelemahan (*Weakness*)

- Kebijakan manajemen terhadap pengurus kurang berjalan dengan baik.
- Masih ada pihak manajemen yang belum mempunyai sertifikat agar bisa menjadi lebih baik.
- Pengurus yang masih teledor dalam menjalankan tugasnya.

##### 3. Peluang (*Opportunity*)



- Bisa membantu Tim untuk berprestasi lebih baik lagi dengan manajemen yang sesuai job diskripsi.
  - Apabila manajemen berjalan dengan baik dapat mengikat sponsor lebih banyak dalam membantu pendanaan tim.
  - Bisa meningkatkan kerjasama dengan pengurus, pelatih, pemain menjadi lebih baik lagi dalam meraih prestasi.
4. Ancaman (*Threats*)
- Dapat menurunkan prestasi tim apabila manajemen tidak berkerja secara maksimal.
  - Dapat menyebabkan kebangkrutan ataupun masalah yang lebih serius lagi terhadap pendanaan apabila pihak manajemen tidak mengikat kerja sama dengan sponsor.

#### b. Rekrutmen Atlet dan Pelatih

1. Kekuatan (*Strenght*)
- Proses rekrut Atlet dan Pelatih dilaksanakan dengan mencocokkan data yang valid.
  - Proses rekrut atlet untuk akademi sendiri yaitu registrasi awal, sedangkan pada senior lebih dilakukan rekrutmen atau seleksi terbuka.
  - Pelatih direkrut berdasarkan mempunyai lisensi kepelatihan di bidang cabang olahraga futsal.
  - Atlet yang bergabung juga kerana motivasi dari orangtua.
2. Kelemahan (*Weakness*)
- Ada beberapa atlet yang bergabung dengan tim dengan tidak menggunakan data yang valid.
  - Hanya memiliki 1 pelatih yang benar-benar memiliki lisensi kepelatihan di bidang cabang olahraga futsal.
  - Banyak pelatih lain yang belum mempunyai lisensi kepalatihan.
3. Peluang (*Opportunity*)
- Dapat menjadikan lebih baik lagi untuk pembinaan futsal.
  - Dengan adanya pelatih yang berkompeten bisa lebih baik lagi dalam meningkatkan prestasi pada tim.
  - Apabila ada pemain yang keluar secara tiba-tiba dari tim, pelatih bisa mengambil pemain di akademi yang berprestasi dan berbakat.
4. Ancaman (*Threats*)
- Dengan hanya ada 1 pelatih saja yang mempunyai lisensi sehingga kurangnya rasa kepercayaan pemain.
  - Tidak teraturnya data pemain yang masih ada belum valid sehingga proses

pembinaan mengalami masalah data tersebut.

#### c. Sarana dan Prasarana

1. Kekuatan (*strenght*)
- Untuk kuanitas saran dan prasarana sudah cukup baik.
  - Memiliki 2 lapangan.
  - Bola dengan jumlah yang cukup.
  - Cone dengan jumlah yang cukup.
  - Rompi atau kostum lengkap.
2. Kelemahan (*Weakness*)
- Untuk kualitas sarana dan prasarana masih kurang baik.
  - Banyak jaring lapangan dan jaring gawang yang robek.
  - Ada beberapa bola yang sobek kulitnya.
  - Cone juga ada yang masih rusak.
  - Kurang menjaga dan merawat fasilitas yang ada.
3. Peluang (*Opportunity*)
- Dengan adanya fasilitas yang cukup, maka dapat memberikan kenyamanan pemain pada saat latihan.
  - Dapat meningkatkan prestasi pemain dengan kelengkapan fasilitas yang ada.
  - Pelatih bisa lebih nyaman dalam melakukan program latihan dengan fasilitas yang ada.
4. Ancaman (*Threats*)
- Tidak berjalannya dengan baik proses latihan apabila masih ada fasilitas yang rusak.
  - Banyak pemain yang kurang aktif apabila kelengkapan fasilitas kurang terpenuhi.

#### d. Progam Latihan

1. Kekuatan (*Strenght*)
- Dengan memiliki pelatih yang berkompeten, maka program latihan yang ada di SeaBless Futsal Klub dapat berjalan dengan baik.
  - Pelatih bisa menerapkan program latihan kepada pemain sesuai ilmu yang didapat saat pelatihan.
  - Dengan pelatih yang berkompeten dan program latihan yang baik, maka dapat menghasilkan pemain yang bagus secara fisik, mental maupun *skill*.
  - Para pemain lebih termotivasi dengan program latihan yang diberikan pelatih karena pelatih yang ada di SeaBless Futsal Klub berlisensi kepelatihan di bidangnya.
2. Kelemahan (*Weakness*)
- Masih ada pelatih lain yang belum memiliki lisensi kepatihan sehingga

Analisi SWOT Pembinaan Prestasi di SeaBless Futsal Klub  
Kabupaten Blitar

terhambatnya program latihan yang dilaksanakan.

- Pelatih yang belum mempunyai lisensi kepelatihan masih belum mampu memberikan program latihan yang lebih dalam lagi.
- Pelatih yang mempunyai lisensi sulit untuk mengembangkan program latihan karena masih ada pelatih lain yang masih bingung dengan program latihan tersebut karena belum berlisensi.

3. Peluang ( *Opportunity* )

- Dengan pelatih yang berkompeten maka program latihan dapat berjalan dengan baik dan mencapai prestasi lebih baik.
- Program latihan yang diberikan oleh pelatih dapat menjadikan pemain untuk menghasilkan pemain yang bagus secara fisik, mental maupun *skill*.
- Meraih prestasi yang lebih baik dan pemain memiliki jam terbang lebih tinggi.
- Menjadi referensi pada program pembinaan tim futsal lain yang belum mempunyai pelatih berlisensi.

4. Ancaman ( *Threats* )

- Tidak dapat berkembangnya program latihan karena ada pelatih yang belum berlisensi.
- Menurunnya motivasi pemain jika dilatih oleh pelatih yang belum mempunyai lisensi.

**e. Pendanaan dan Pencapaian Prestasi**

1. Kekuatan ( *Strength* )

- Sponsor yang terikat menjadikan biaya tambahan untuk tim SeaBless Futsal Klub.
- Dengan adanya dukungan dari orang tua kepada tim SeaBless Futsal Klub, maka pihak orangtua mendukung penuh kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen tim yaitu membayar iuran mandiri per bulan.
- Dengan dana diperoleh maka manajemen mampu mengolah untuk kepentingan tim sehingga lebih baik lagi dalam berprestasi.
- Dana yang diperoleh selalu di gunakan untuk memenuhi kebutuhan tim atau kebutuhan lainnya sehingga dapat terpenuhi.

2. Kelemahan ( *Weakness* )

- Dana pengelolaan tim hanya berasal dari sponsor dan sumbangan dari orangtua sehingga bisa terjadi masalah keuangan yang serius untuk kedepannya.

3. Peluang ( *Opportunity* )

- Dengan dana sumbangan yang ada, maka pihak manajemen bisa melengkapi kuantitas dan kualitas fasilitas yang ada sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi pemain dan pelatih.
- Dana yang ada bisa digunakan untuk keperluan yang dibutuhkan sehingga menghindari masalah pada keuangan ataupun bangkrut.

4. Ancaman

- Jika tim tidak mampu berprestasi lebih baik lagi maka sumbangan dana yang diberikan sponsor maupun orangtua bisa berkurang dan mengakibatkan kerugian sendiri untuk tim.
- Apabila terjadi masalah serius pada pendanaan tim, maka lebih mengancam terhadap menurunnya prestasi tim.

a. Struktur Organisasi

Pada tim Seabless Futsal Klub Kabupaten Blitar ini manajemen tim berjalas sesuai dengan job diskripsi yang baik. Hubungan kerjasama antara manajemen dan pengurus berjalan dengan baik, kedisiplinan terhadap pemain dan pelatihpun selalu diutamakan agar menciptakan keharmonisan masing-masing. Untuk proses rekrutmen pelatih maupun pemain sendiri yaitu berdasarkan validitas data yang benar.

Namun kebijakan manajemen kepada pengurus kurang baik sehingga menjadi kendala yang berakibatkan serius, selain itu adapun pihak manajemen yang masih belum mempunyai sertifikat agar dapat maksimal dalam menjalankan program untuk lebih baik lagi. Selain itu pengurus juga masih sering teledor dalam menjalankan tugasnya maupun merawat fasilitas yang ada.

Namun dapat juga menjadi peluang untuk tim SeaBless Futsal Klub menjadi berprestasi dengan manajemen yang berkerja sesuai job diskripsi masing-masing. Selain itu juga dapat lebih kreatif lagi dalam berkerja sama dengan sponsor yang ingin terikat dengan tim SeaBless Futsal Klub dalam membantu pengelolaan dana tim. Bisa juga meningkatkan kerjasama manajemen, pelatih, dan motivasi pemain untuk lebih baik lagi untuk mencapai prestasi.

Tetapi semua itu bisa menjadi ancaman sendiri apabila manajemen tidak berkerja dengan baik dan maksimal sehingga mengakibatkan menurunnya prestasi tim SeaBless Futsal Klub.

b. Rekrutmen Atlet dan Pelatih

Proses rekrutmen atlet dan pelatih di SeaBless Futsal Klub yaitu dengan cara mencocokkan validitas data yang benar. Proses rekrut atlet untuk akademi sendiri yaitu registrasi awal, sedangkan pada senior lebih dilakukan rekrutmen atau seleksi terbuka. Para pemain yang

bergabung pada tim SeaBless Futsal Klub ini juga dari dukungan para orangtua mereka. Kemudian pelatih yang direkrut tim yaitu yang mempunyai lisensi kepelatihan, untuk yang belum mempunyai lisensi kepelatihan hanya sebagai asisten pelatih.

Tim SeaBless Futsal Klub hanya memiliki 1 orang pelatih yang berlisensi maka menjadikan kelemahan tersendiri, karena masih ada pelatih yang belum berlisensi. Namun dengan adanya pelatih yang berlisensi di tim SeaBless Futsal Klub ini bisa membantu meningkatkan prestasi yang lebih baik lagi dan pembinaan yang bagus. Kemudian apabila ada pemain yang secara tiba-tiba keluar dari tim, maka pelatih tinggal memilih pemain dari akademi yang berprestasi untuk bergabung pada tim senior. Disisi lain ancaman yang didapat yaitu pemain menjadi menurun motivasinya karena hanya ada 1 pelatih yang berlisensi.

c. Sarana dan Prasarana

Untuk kuantitas fasilitas yang ada pada tim SeaBless futsal Klub sudah memadai. Memiliki 2 lapangan, Bola dengan jumlah yang cukup, Cone dengan jumlah yang cukup, Rompi atau kostum lengkap. Namun untuk kualitas dari fasilitas yang ada masih kurang baik. Banyak jaring lapangan dan jaring gawang yang robek, ada beberapa bola yang sobek kulitnya, Cone juga ada yang masih rusak, kurang dalam menjaga dan merawat fasilitas yang ada.

Dengan adanya fasilitas yang cukup dapat menjadikan peluang untuk berprestasi lebih baik lagi karena banyak pemain yang mendapat kenyamanan. Selain itu disisi lain pelatih juga bisa menerapkan program latihan dengan leluasa dengan kelengkapan fasilitas yang ada. Namun disisi lain juga terdapat hambatan dengan fasilitas yang rusak atau tidak lengkap, yaitu pemain ada yang menganggur karena tidak aktif dalam program latihan yang berlangsung sehingga pemain kurang memahami apa yang diterapkan oleh pelatih.

d. Program Latihan

Sebuah keuntungan bagi tim SeaBless Futsal Klub karena memiliki pelatih yang berkompeten, yaitu bisa meningkatkan motivasi dan prestasi pemain lebih baik lagi. Karena pelatih bisa menerapkan program latihan secara mendalam sehingga mampu menghasilkan pemain yang bagus secara fisik, mental dan *skill*. Selain itu pemain sendiri juga lebih antusias dengan program latihan yang diberikan oleh pelatih, karena pelatih sendiri berlisensi kepelatihan di bidang cabang olahraga futsal.

Namun ada juga kelemahan yang terdapat pada pelatih lain, yaitu ada yang belum mempunyai lisensi kepelatihan secara resmi sehingga hanya sebagai asisten pelatih. Maka dari itu menjadi hambatan untuk pelatih utama dalam menerapkan program latihan karena asisten pelatih

juga kadang-kadang belum menguasai program latihan dari pelatih utama secara mendalam. Kemudian dari sisi peluang sendiri dengan adanya pelatih berkompeten maka dapat menjalankan program latihan dengan baik untuk mencapai prestasi yang baik lagi dan mampi menjadikan pemain yang berbakat serta mendapat jam terbang yang tinggi. Selain itu juga bisa menjadi refrensi bagi tim futsal lain yang masih belum mempunyai pelatih yang berlisensi di bidang cabang olahraga futsal.

Untuk hambatan sendiri yaitu program latihan tidak dapat berkembang karena masih ada pelatih lain yang belum berlisensi sehingga para pemain lain yang dilatih atau diberikan program latihan banyak yang kurang percaya diri atau menurunkan motivasi pemain itu sendiri.

e. Pendanaan dan Pencapaian Prestasi

Pengolahan pendanaan yang ada di tim SeaBless Futsal Klub ini yaitu berasal dari sumbangan sponsor yang terikat dan iuran mandiri dari masing-masing pemain. Para orang tua pemain sangat setuju dan mendukung dengan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen klub untuk membayar iuran mandiri per bulannya. Dengan dana yang diperoleh maka manajemen dapat mengatur keuangan dengan baik untuk memenuhi kebutuhan tim yang masih kurang sehingga dapat memberi kenyamanan bagi atlet dan pelatih untuk pembinaan yang lebih baik lagi.

Kelemahan pada pendanaan tim SeaBless Futsal Klub yaitu hanya dari sumbangan sponsor dan sumbangan dari orangtua sehingga apabila ada kekurangan dana dapat menyebabkan masalah yang serius. Kemudian pihak manajemen harus bisa memanfaatkan peluang yang ada yaitu dengan digunakan untuk keperluan yang penting saja sehingga tidak memungkinkan masalah terjadi seperti pada kebangkrutan tim.

Karena semua itu bisa menimbulkan ancaman sendiri apabila tim tidak mampu berprestasi yang lebih baik maka pihak sponsor akan mencabut kerja sama dengan tim, selain itu pihak orang tua juga banyak yang kecewa sehingga mengakibatkan kerugian sendiri untuk tim.

## PENUTUP

### A. Simpulan

Dari hasil penelitian pada BAB IV dan pembahasan analisis mengenai *Strength, Weakness, Opportunity, Threats* tentang pembinaan cabang olahraga Futsal di SeaBless Futsal Klub kabupaten Blitar dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Kekuatan (*Strenght*)

- a. Manajemen yang baik sesuai job diskripsi
- b. Pelatih berlisensi atau bersertifikat
- c. Motivasi dan Dukungan
- d. Atlet Berbakat dan Berprestasi
- e. Pembibitan

Analisi SWOT Pembinaan Prestasi di SeaBless Futsal Klub  
Kabupaten Blitar

- f. Hubungan Antara Pengurus, Pelatih, Pemain, dan Orangtua
- 2. Kelemahan (*Weakness*)
  - a. Sarana dan Prasarana masih kurang
  - b. Dana
  - c. Kebijakan manajemen terhadap pengurus, pelatih, pemain tim SeaBless Futsal Klub Kabupaten Blitar
- 3. Peluang (*Opportunity*)
  - a. Menjadi referensi bagi tim futsal lain untuk proses pembinaan
  - b. Mampu menghasilkan pemain bagus secara fisik maupun mental dan *skill*
  - c. Meraih prestasi yang lebih baik dan pemain memiliki jam terbang tinggi
  - d. Meraih sponsor dan dana tambahan dengan menjadi tim yang berprestasi
- 4. Ancaman (*Threats*)
  - a. Terjadi kacemburuan dari tim-tim futsal lain akibat banyak pemain yang memilih bergabung dengan SeaBless Futsal Klub.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka peneliti dapat merekomendasikan beberapa saran yang berupa strategi untuk lebih memajukan SeaBless Futsal Klub Kabupaten Blitar dalam pembinaan prestasi yaitu:

1. Meningkatkan kualitas manajemen yang ada dan mengajak semua pengurus agar terlibat dan aktif dalam tugasnya untuk menjalin kerja sama yang lebih baik lagi.
2. Melengkapi sarana prasarana yang masih kurang baik yang nantinya dapat menunjang prestasi atlet semakin berkembang dengan kelengkapan fasilitas yang mendukung untuk berlatih maupun pertandingan dengan cara dari pihak manajemen melakukan kerjasama bersama orang tua pemain untuk berpartisipasi dalam hal dana.
3. Untuk pihak manajemen harus bisa berfikir lebih kreatif lagi dalam upaya menutupi kekurangan dana untuk pengelolaan tim, sehingga tidak hanya mengandalkan iuran mandiri dari atlet maupun pihak sponsor yang terlibat.
4. Bagi pemain dari klub lain yang ingin bergabung dengan tim SeaBless Futsal Klub sebaiknya menyerahkan bukti surat pernyataan keluar dari tim asalnya sehingga tidak terjadi salah paham antara timnya asal dengan tim SeaBless Futsal Klub.
5. Sistem penerimaan pemain diperketat dalam hal seleksi masuk murni berdasarkan kompetensi *skill* atlet SeaBless.
6. Latihan lebih rutin dan intens sehingga menjadi tim yang solid.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka. Cipta.
- Bompa, Tudor O. 1999. *Periodization: Theory and Methodology of Training, 4th Edition*. Kendall/Hunt: Publishing Company.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Cook, Malcolm. 2003. *1001 Drills Sepakbola Untuk Pemain Muda Usia 12 Sampai 16 Tahun*. Cetakan 1. Jakarta: Indeks.
- David, F.R. 2006. *Manajemen Strategis*. Edisi Sepuluh, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Firdaus, Kamal. 2011. "Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Tenis Lapangan di Kota Padang". Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia (Online) Volume 1. Edisi 2. Halaman 127-132. (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/miki/article/download/2027/2141>, diunduh pada 28 Januari 2016)
- Hadi, Rubianto. 2007. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Semarang PKLO FIK UNNES: Cipta Prima Nusantara.
- Handoko, T Hani. 2009. *Manajemen*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Harsono, 1988. *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologi Dalam Coaching*. Jakarta: Tambak Kesuma.
- Harre, Deborah.(1999). "Talent Development", Makalah disajikan dalam *Talent identification Phase 2*, di Boyolali tanggal 4-5 Februari.
- Harsuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini Kajian Para Pakar*. Cetakan Pertama. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Husdarta. 2010. *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Irianto, Djoko Pekik. 2002. *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Andi.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (Online), (<http://kbbi.web.id/bina>, diakses pada 8 Januari 2016).
- Kusnanik, Nining Widyah. 2013. "Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi PRIMA Pratama Cabang Olahraga Panahan di Surabaya". Jurnal IPTEK Olahraga. Vol. 15 (2): hal. 125-137.
- Lutan, Rusli. dkk. 2000. *Dasar – Dasar Kepelatihan*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III Tahun 2000..
- Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Cetakan Ke Dua Puluh Delapan. Bandung: REMAJA ROSDAKARYA.
- Murhananto. 2005. *Dasar dasar permainan Futsal*. Penerbit Kawan Pustaka. Jakarta Selatan.
- Muryadi, Agustanico Dwi. 2015. "Evaluasi Program Pembinaan Sepakbola Klub Persijap Jepara". Jurnal Ilmiah PENJAS.



- (Online) Vol. 1 (2): hal. 1-18.  
(<http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/323/318>, diunduh pada 28 Januari 2016)
- Mutohir, Toho Cholik dan Ali Maksum. 2007. *Sport Development Index*. Cetakan Pertama. Jakarta: INDEKS.
- Perkasa, Warman Yudha. 2013. *Pembinaan Prestasi Tenis Lapangan DKI Jakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Pinayani, Ani. 2009. *Strategi Pengembangan Jurnal Pendidikan Ekonomi Koperasi*. Jilid 4. Bandung: Balai Pustaka.
- Purwanto, Sugeng. 2009. *Pembinaan Olahraga Prestasi Karate Di Daerah Istimewah Yogyakarta*. Jurnal IPTEK Olahraga Vol, 11. No. 2.Him.171-181.
- Rahmat. 2011. *Pembinaan prestasi olahraga pada kelas plus olahraga Di SMA NEGERI 5 Kota Magelang*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PENKEP FIK UNESA
- Sangadji dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Usman, Husaini.1998. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cetakan Keenam. Bandung: AFABETA.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA.
- Sukadiyanto. 2002. *Pengantar teori dan Metodologi melatih fisik*. Yogyakarta: Balai Pustaka
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi UNESA*. Surabaya: Unesa.
- Tohar. 2002. *Ilmu Kepelatihan Lanjut*. PLKO FIK UNNES.
- Ulfatin, Nurul. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Cetakan Pertama. Malang: Bayumedia Publishing.